

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode pada penelitian ini yakni menggunakan metode penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor menguraikan metode penelitian kualitatif yaitu langkah penelitian dimana menghasilkan suatu data deskriptif yang berwujud kata yang tertulis serta secara lisan dari seseorang serta perilaku yang dilihat. Sedangkan Koentjaraningrat menjelaskan, penelitian kualitatif yaitu penelitian bidang ilmu umani serta kemanusiaan oleh aktivitas yang berdasarkan disiplin ilmiah guna mengumpulkan, menganalisis, menjelaskan, serta menafsirkan sebuah fakta, hubungan-hubungan diantara fakta masyarakat, kelakuan, alam, serta rohani manusia untuk menemukan prinsip pengetahuan dan juga metode baru pada usaha menimpali hal-hal tersebut.⁵⁵ Metode ini juga suatu metode yang fokus mengutamakan aspek pemahaman secara lebih mendalam kepada suatu masalah ketimbang melihat kejadian sebagai penelitian generalisasi.⁵⁶

Penelitian ini menggunakan sifat pendekatan kualitatif deskriptif yang dimana penelitian kualitatif deskriptif ialah suatu metode yang menggambarkan atas hasil penelitian. Tujuan penelitian deskriptif yakni untuk memberikan deskriptif, penjelasan, serta validasi terkait fenomena

⁵⁵ I Wayan Suwendra, *Kualitatif Metodologi Penelitian Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan* (Bandung: Nilacakra, 2018), 3.

⁵⁶ Sandu Siyoto, M. Kes, dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

yang tengah diteliti.⁵⁷ Menurut Nazir, metode deskriptif ialah metode yang dipergunakan sebagai untuk meneliti status sekumpulan manusia, suatu kondisi, suatu objek, sistem pemikiran, maupun suatu peristiwa dimasa ini. Sedangkan Suharsimi Arikunto menjelaskan, penelitian deskriptif tidak ditujukan guna memverifikasi hipotesis tertentu, akan tetapi untuk menggambarkan “apa adanya” terkait sesuatu variabel, gejala ataupun keadaan.⁵⁸

B. Sumber Data

Menurut Sutanta data merupakan keterangan terkait kejadian nyata maupun suatu fakta yang dirumuskan kedalam sekelompok tertentu yang menunjukkan suatu hal, tindakan maupun jumlah. Data ini bisa berupa sebuah catatan, buku, ataupun yang tersimpan dalam bentuk file yang berbasis data.⁵⁹ Sumber Data pada penelitian ini ada 2 yakni, data primer serta data Sekunder.

1. Data primer

Merupakan suatu data yang berupa verbal ataupun kata-kata yang dikatakan secara lisan, gerak-gerik ataupun suatu perilaku yang dilakukan subjek yang dipercaya, yang dimaksud disini yakni informan yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.⁶⁰ Data primer yang dikumpulkan peneliti di dapat melalui hasil melakukan

⁵⁷ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Pustaka, 2021),7-8.

⁵⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2012), 186.

⁵⁹ Albi Anggito & Johan setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 212.

⁶⁰ Sandu Siyoto, M. Kes, Dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 28.

observasi, serta melaksanakan wawancara langsung dengan karyawan KSPPS BMT PETA Kediri dan anggota *rahn*.

2. Data sekunder.

Yang dimaksud data sekunder ialah data yang didapatkan dari suatu dokumen-dokumen, grafis (catatan, tabel, notulen rapat, dll), foto-foto, record video, film, maupun benda lain, yang mampu memperkuat data primer.⁶¹ Sumber data ini didapatkan dari majalah, brosur, buku serta dokumen yang dipunyai oleh KSPPS BMT PETA Kediri.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti disini bertingkah selaku instrumen primer oleh sebab itu kehadiran peneliti dilapangan pada penelitian kualitatif sangat mutlak diperlukan.⁶² Peneliti mencari informasi dengan datang secara langsung ke KSPPS BMT PETA Kediri dengan melakukan observasi secara langsung, melakukan wawancara secara langsung serta memperoleh data yang diperlukan secara lengkap.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan bertempat di KSPPS BMT PETA Kediri yang terletak di Pasar Pamenang Pare, Jln. Moch. Yusuf RT/RW 027/008, Kec. Pare, Kab. Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

⁶¹ Sandu Siyoto, M. Kes, dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 28.

⁶² Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 273.

Teknik pengumpulan data dipenelitian ini yakni dengan tiga cara yakni sebagai berikut:

2. Wawancara

Secara pengertian wawancara yaitu tanya jawab secara lisan antara 2 orang ataupun lebih dengan secara langsung. Percakapan ini dilakukan oleh 2 pihak, yakni pihak pewawancara yang akan mengutarakan pertanyaan serta yang pihak diwawancarai/narasumber yang akan memberi jawaban dari setiap pertanyaan tersebut.⁶³ Peneliti melaksanakan wawancara langsung kepada karyawan KSPPS BMT PETA Kediri untuk mendapatkan informasi yang di teliti yakni wawancara dengan Bapak Adzkar Romadhoni selaku Manajer atau Pimpinan Cabang KSPPS BMT PETA Kediri, Ahmad Subky selaku AO KSPPS BMT PETA Kediri, serta dengan Bapak Supendi selaku Audit Internal KSPPS BMT PETA Kediri, serta juga melakukan wawancara kepada anggota *rahn*.

3. Observasi

Observasi yakni mengamati dengan pencatatan secara teratur terhadap suatu gejala yang diteliti menurut Usman dan Purnomo.⁶⁴ Observasi digunakan peneliti guna mengumpulkan data penelitian yang ada dilapangan terkait strategi *marketing*

⁶³ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 139.

⁶⁴ *Ibid.*,123.

harga dan promosi yang dilaksanakan dalam meningkatkan jumlah anggota *rahn* pada masa pandemi pada KSPPS BMT PETA Kediri.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yakni salah satu cara pengumpulan data dalam penelitian. Teknik pengumpulan data metode ini ialah mengumpulkan dokumen dokumen yang telah ada.⁶⁵ Pengumpulan data ini dengan mempelajari serta melakukan pencatatan mengenai sejarah berdirinya KSPPS BMT PETA Kediri, struktur organisasi, visi dan misi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang dipergunakan yakni analisis kualitatif Miles dan Hubberman. Analisis menurut Miles dan Huberman (1992) terbagi menjadi 3 alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut yakni reduksi data, penyajian data serta penarikan simpulan.

a. Reduksi Data

yakni suatu proses pemilihan, pengabstrakan, pemusatan perhatian dalam penyederhanaan, serta transformasi data dari suatu catatan dilapangan. Reduksi data ini ialah suatu bagian analisis yang menajamkan, mengelompokkan, membuang yang tidak perlu, mengarahkan, serta mengorganisasi data secara sedemikian rupa

⁶⁵ Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 64.

sampai simpulan-simpulan yang nanti bisa ditarik serta diverifikasi.

b. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian menurut Miles dan Huberman, yakni sekumpulan dari suatu informasi tersusun dimana dapat memberikan kemungkinan untuk penarikan simpulan juga mengambil tindakan. Penyajian data yang sering dipergunakan dalam data kualitatif dimasa lalu ialah dalam bentuk naratif.

c. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Langkah yang ketiga Miles dan Huberman yakni menarik simpulan serta verifikasi. kesimpulan diawal yang diutarakan biasanya masih bersifat sementara, serta bisa berganti apabila tidak ditemukannya bukti kuat guna mendukung tahapan pengumpulan data selanjutnya. Simpulan di penelitian kualitatif kemungkinan juga menjawab dari rumusan masalah yang sudah dirumuskan dari pertama, akan tetapi kemungkinan juga tidak, hal itu karena masalah serta rumusan masalah didalam penelitian kualitatif ini masih bersifat sementara dan mampu berkembang ketika peneliti terjun ke lapangan.⁶⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

⁶⁶Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 163-171.

Untuk memperoleh keabsahan dari temuan, peneliti menggunakan kredibilitas data yang diantaranya⁶⁷:

1. Dengan melakukan teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan. Hal ini karena apabila peneliti hanya sekali datang kelapangan, maka akan sulit mendapatkan *link* maupun *chemistry* dengan para partisipan.
2. Melakukan observasi secara mendalam, hal ini untuk memperdalam serta memperinci hasil temuan setelah data dianalisis.
3. Triangulasi, melakukan pengecekan data dengan cara memeriksa ulang data. Pemeriksaan dapat dilakukan sebelum ataupun setelah data dianalisis. Pengecekan ini digunakan untuk meningkatkan tingkat kepercayaan dan akurasi data.⁶⁸

H. Tahap-Tahap Penelitian

Peneliti melakukan beberapa proses penelitian yakni diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi masalah dan menentukan topik
2. Merumuskan masalah
3. Menentukan desain penelitian
4. Melakukan Pengumpulan data
5. Menganalisis dan menyajikan data

⁶⁷ Ibid.,275

⁶⁸ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 134-135.

6. Menginterpretasikan data serta membuat kesimpulan.